



**DOKUMEN**  
**PANDUAN PELAKSANAAN SPMI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**2018**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Darussalam, Banda Aceh 23111

Telepon: (0651) 7553205, 7553248, 7554394, 7554395, 7554396, 7554398

Faximile: (0651) 7554229, 7551241, 7552730, 7553408

Laman : [www.unsyiah.ac.id](http://www.unsyiah.ac.id), E-mail: [info@unsyiah.ac.id](mailto:info@unsyiah.ac.id)

---

KEPUTUSAN  
REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 158/UN11/KPT/2019

Tentang

PENETAPAN DOKUMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU AKADEMIK  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,

- Membaca : Surat Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu Universitas Syiah Kuala Nomor 507/UN11.2.2/TU/2018 tanggal 3 Desember 2018, perihal usulan permohonan keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala.
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyelenggaraan dan pengembangan Pendidikan pada Universitas Syiah Kuala, maka perlu ditetapkan Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Akademik untuk itu;  
b. bahwa untuk keperluan dimaksud, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Syiah Kuala;  
4. Peraturan Menristekdikti RI Nomor 99 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Syiah Kuala;  
5. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 361/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Syiah Kuala pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
6. Keputusan Menristekdikti RI Nomor 94/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Syiah Kuala Periode Tahun 2018 – 2022.
- Memperhatikan : Peraturan Senat Unsyiah Nomor 1 Tahun 2019 tanggal 10 Januari 2019 tentang Kebijakan Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Syiah Kuala.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
TENTANG PENETAPAN DOKUMEN SISTEM PENJAMINAN  
MUTU AKADEMIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA.
- KESATU : Standar Akademik, kebijakan Akademik, dan Manual Mutu  
Akademik merupakan Pedoman Dasar dalam penyeleggaraan  
dan pengembangan Pendidikan Universitas Syiah Kuala.
- KEDUA : Dokumen sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU  
merupakan dokumen Sistem Penjaminan Mutu Akademik  
yang tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan  
ketentuan apabila dalam penetapan ini ternyata terdapat  
kekeliruan akan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Darussalam, Banda Aceh  
pada tanggal 11 Januari 2019

 REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA, 

  
PROF. DR. IR. SAMSUL RIZAL, M.ENG  
NIP 196208081988031003

Tembusan:

1. Dirjen Dikti R.I di Jakarta;
2. Para Dekan/Direktur Pascasarjana/Ketua Lembaga dalam lingkungan Unsyiah di Darussalam;
3. Ketua LPPPM Unsyiah di Darussalam;
4. Bendaharawan Pengeluaran DIPA BLU Unsyiah di Darussalam;
5. Yang bersangkutan.



**LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN  
DAN PENJAMINAN MUTU (LP3M)  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
Tahun 2018**

**DOKUMEN  
PANDUAN PELAKSANAAN SPMI  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

**2018**

**Disusun Oleh : Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric. Sc**

**Dikaji Oleh : Prof. Dr. Marwan, M. Eng**

**Disetujui Oleh : Rektor Universitas Syiah Kuala**

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.A. LATAR BELAKANG

Universitas Syiah Kuala merupakan perguruan tinggi nasional tertua dan terbesar di Provinsi Aceh dan berdiri pada tahun 1961 sebagai bagian wujud keistimewaan Aceh untuk di bidang pendidikan dan dalam upaya mewujudkan masyarakat Aceh yang maju dan bermartabat melalui keberadaan lembaga pendidikan tinggi yang bermutu dan terkemuka. Universitas Syiah Kuala sebagai pusat pendidikan tinggi pada masalalu dikenal sebagai “jantoeng hatee rakjat Atjeh” yang diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi terdepan dalam menjalankan sistem pendidikan tinggi yang bermutu bagi masyarakat Aceh dan seluruh komponen bangsa Indoensia.

Visi Universitas Syiah Kuala adalah *“menjadi universitas yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di Asia Tenggara dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat”*. Visi ini telah mewarnai upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis, dan visi Universitas Syiah Kuala sangat realistis jika memperhatikan kondisi kekinian Universitas Syiah Kuala serta pemahaman dan semangat sivitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Untuk itu sejak tahun 2001, Universitas Syiah Kuala telah berkomitmen untuk menjalankan program sistem pembangunan dan pengembangan mutu berkelanjutan guna mempercepat tercapaian visi tersebut dan terwujudnya budaya mutu.

Terkait dengan hal di atas maka strategi dan program mutu Universitas Syiah Kuala yang diluncurkan juga difokuskan pada pengembangan mutu internal berkelanjutan guna menghasilkan lulusan bermutu dan menjadikan Universitas Syiah Kuala sebagai Perguruan Tinggi Unggul ditingkat nasional

bahkan menuju tingkat internasional. Untuk mencapai hal tersebut maka target pengembangan mutu Universitas Syiah Kuala, adalah;

1. Peningkatan kualitas dan daya saing lulusan,
2. Peningkatan kecukupan dan kualitas sarana, prasarana dan ICT,
3. Peningkatan kualitas pelayanan administrasi dan akademik berbasis ICT,
4. Peningkatan kualitas pelaksanaan dan prestasi tridarma PT,
5. Peningkatan jaringan dan kerjasama institusi,
6. Peningkatan pengakuan nasional dan internasional.

Sesuai dengan acuan yang telah diarahkan oleh pemerintah (*Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi*) dalam upaya peningkatan mutu perguruan tinggi, maka Universitas Syiah Kuala sangat meyakini bahwa target pengembangan mutu di atas hanya akan dicapai bila Universitas Syiah Kuala memiliki sistem, program dan model perencanaan, penerapan dan mengontrol mutu yang terstruktur serta berkelanjutan. Untuk itu sejak awal dicanangkan strategi peningkatan mutu, Universitas Syiah Kuala telah memilih pendekatan SPM (sistem penjaminan mutu) internal (SPMI) dan eksternal (SPME) sebagai pilihan yang tepat untuk diimplementasikan dalam peningkatan dan pengembangan mutu akademik. Agar upaya tersebut tetap sejalan dengan kebijakan nasional dibidang perguruan tinggi maka Universitas Syiah Kuala juga sangat fokus menyusun standar mutu mengacu pada SNPT (standar nasional pendidikan tinggi).

Agar pelaksanaan peningkatan dan pengembangan mutu dilingkungan Universitas Syiah Kuala terus berjalan sesuai rencana dan target yang diinginkan di atas, maka diperlukan Panduan Pelaksanaan Dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (PPI-SPMI) Universitas Syiah Kuala. Panduan

ini akan sangat berguna bagi seluruh sivitas akademika dan unit kerja yang ada di lingkungan Universitas Syiah Kuala agar senantiasa komit dan terarah dalam menjalankan *total quality management system* (TQMS) khususnya dibidang akademik yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pelaksanaan tridarma PT dan meningkatkan mutu serta daya daing lulusan Universitas Syiah Kuala.

Hasil pembelajaran tim mutu Universitas Syiah Kuala yang dilakukan secara berkelanjutan penerapan dan pelaksanaan SPMI di lingkungan perguruan tinggi di Indonesia menghasilkan suatu kesimpulan bahwa kegagalan program mutu pada suatu perguruan tinggi pada umumnya disebabkan oleh;

1. Komitmen pimpinan PT dan jajarannya serta pemahaman terhadap pentingnya SPMI masih lemah;
2. Sivitas akademik belum memiliki keinginan untuk membangun sistem manajemen SPMI yang baik;
3. Belum memiliki sistem manajemen internal SPMI yang kuat dan tidak terstruktur;
4. Belum memiliki faktor-faktor dasar manajemen SPMI yang memadai terkait dengan SDM, sarana prasarana, dana mutu dan sistem ataupun model pelaksanaan;
5. Lemah dalam menjalankan PPEPP dalam menjalankan SPMI dan tidak menindaklanjuti hasil evaluasi terhadap pelaksanaan SPMI dilingkungannya.

Berdasarkan pengalaman di atas maka Universitas Syiah Kuala sejak tahun 2002 telah berkomitmen untuk menjalankan SPMI dan SPMI secara terstruktur dan berkelanjutan dengan mengaju kepada aturan yang ditetapkan oleh pemerintah. Diharapkan dengan adanya PPI-SPMI Universitas Syiah Kuala

ini maka seluruh komponen PT baik ditingkat universitas, fakultas, program studi, lembaga, biro, UPT maupun unit lainnya memiliki pedoman yang sama dalam menjalankan alur SPMI sehingga akan mampu mempercepat terbentuknya budaya mutu di kampus Universitas Syiah Kuala.

## 1.B. TUJUAN

Tujuan jangka panjang dari penyusunan Panduan Pelaksanaan Dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (PPI-SPMI) Universitas Syiah Kuala ini adalah untuk memberikan acuan dan pedoman kepada seluruh komponen struktural di lingkungan Universitas Syiah Kuala dalam merencanakan, menjalankan, mengevaluasi dan mengembangkan sistem penjaminan mutu berkelanjutan dan terstruktur sesuai dengan kebijakan, standar dan manual mutu yang telah ditetapkan guna mempercepat tercapainya visi Universitas Syiah Kuala dan mewujudkan budaya mutu.

Tujuan jangka pendek adalah agar seluruh unit kerja disetiapa level manajemen akademik mampu menjalankan dan menerapkan manajemen mutu berdasarkan standar mutu Universitas Syiah Kuala terkoordinasi, terstruktur dan sesuai dengan target dan capaian mutu yang telah ditetapkan.

## 1.C. SASARAN

Sasaran dari PPI-SPMI Universitas Syiah Kuala ini adalah seluruh individu, unit kerja, sivitas akademika di lingkungan Universitas Syiah Kuala pada setiap jenjang dan level struktural yang telah berkomitmen untuk mengimplementasikan dan menjalankan alur SPMI berbasis PPEPP di seluruh elemen tridarma perguruan tinggi. Sasaran PPI-SPMI Universitas Syiah Kuala juga meliputi seluruh jenjang kepemimpinan baik dari tingkat rektorat, dekanat, ketua jurusan dan program studi serta elemen struktural terkecil

lainnya. Selain itu unit organisasi mutu Universitas Syiah Kuala meliputi ; LP3M, seluruh SJMF dan TPMA di setiap fakultas merupakan sasaran utama dari PPI-SPMI Universitas Syiah Kuala ini.

#### **1.D. ACUAN PENYUSUNAN**

- 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 3) Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 4) Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- 5) Keputusan Presiden Nomor 99/M Tahun 2015 tentang Pengangkatan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan;
- 6) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- 7) Dokumen SPMI Universitas Syiah Kuala, 2018.

#### **1.E. PELAKSANA PENYUSUNAN**

Penyusunan PPI-SPMI Universitas Syiah Kuala dilakukan oleh Pusat Pengembangan Sistem Manajemen Mutu (PPSMM)- Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala dan disahkan oleh Rektor Universitas Syiah Kuala.

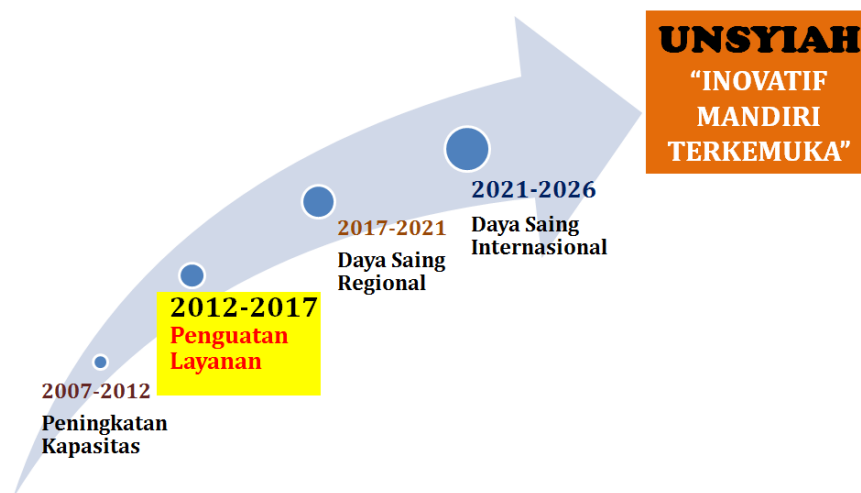
# PEMAHAMAN SPMI DAN SEJARAH DAN IMPLEMENTASI SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

## 2.A. PEMAHAMAN SPMI

Agar Panduan Pelaksanaan Dan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (PPI-SPMI) Universitas Syiah Kuala dapat bermanfaat dengan baik maka seluruh elemen sivitas akademik Universitas Syiah Kuala perlu meningkatkan pemahaman terhadap SPMI dan elemen pelaksanaannya. Hal ini perlu dilakukan agar elemen pengambil kebijaksanaan, pelaksana dan komponen evaluasi dalam SPMI memiliki pemahaman yang sama sehingga akan memperlancar penerapan dan mempercepat pencapaian sasaran dan target mutu dalam SPMI Universitas Syiah Kuala.

Sesuai dengan Permenristekdikti no. 62 tahun 2016 menyatakan bahwa SPMI adalah kegiatan yang sistematis penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh setiap PT secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara terencana dan berkelanjutan. Dalam penerapan dan pelaksanaan SPMI maka Universitas Syiah Kuala telah menjalankan alur SPMI yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perbaikan dan peningkatan (PPEPP). Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal merupakan bentuk tanggungjawab institusi pendidikan tinggi kepada publik (*stakeholders*). Kepuasan *stakeholders* melalui layanan prima dan pencapaian visi menjadi prioritas sistem penjaminan mutu. Walaupun sistem penjaminan mutu bersifat *internally driven*, namun pemerintah melalui Kemenristekdikti terus menerus memantau dan memonitor implementasi sistem penjaminan mutu kegiatan akademik dan non akademik dalam bentuk Laporan Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada setiap perguruan tinggi.

Peran Perguruan Tinggi sebagai *agents of change and development* mempunyai peran strategis dalam peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*). Sejak diluncurkannya program *Higher Education Long Term Strategy* (HELTS) 2003-2010, kebijakan dasar pendidikan tinggi menekankan bahwa Perguruan Tinggi harus aktif berkontribusi dalam meningkatkan daya saing bangsa melalui keluaran produk dan jasa di pasar dunia. Oleh karena itu setiap PT perlu memperbaiki kapasitas fisik, tata kelola, pendanaan dan sumberdaya manusia. Selain itu, juga perlu membangun unit penjaminan mutu sehingga menjadi institusi yang sehat dan berdaya saing.



Gambar 1. Master Palan Universitas Syiah Kuala

Penjaminan mutu Perguruan Tinggi di Indonesia saat ini memiliki tantangan yang relatif besar. Persoalan yang dihadapi menyangkut persaingan antara PTN, PTS, maupun dengan Perguruan Tinggi luar negeri/internasional. Persaingan tersebut dapat dijadikan pendorong bagi pengelola sebuah perguruan tinggi termasuk di dalamnya Universitas Syiah Kuala untuk membangun kepercayaan (*trust*) masyarakat melalui peningkatan mutu di seluruh aspek. Perguruan tinggi diarahkan untuk memenuhi aspek otonomi,

transparansi, akuntabilitas, jaminan mutu, dan peningkatan kualitas agar tetap dipercaya oleh masyarakat.

Manfaat dalam menjalankan SPMI secara terstruktur dan berkesinambungan ditujukan agar Universitas Syiah Kuala dapat menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Selain itu SPMI berfungsi mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan tinggi yang bermutu guna menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan mampu memenuhi tuntutan pasar kerja.

Terkait hal di atas maka dalam menerapkan dan menjalankan SPMI maka seluruh sivitas akademik Universitas perlu memahami beberapa terminologi terkait dengan sistem penjaminan mutu dan elemen pelaksanaannya, yaitu;

1. *Mutu pendidikan tinggi* adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi.
2. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi* yang selanjutnya disingkat SPM Dikti adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
3. *Sistem Penjaminan Mutu Internal* yang selanjutnya disingkat SPMI, adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.
4. *Sistem Penjaminan Mutu Eksternal*, yang selanjutnya disingkat SPME, adalah kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.
5. *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi* yang selanjutnya disingkat PDDikti adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional.

6. *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
7. *Standar Pendidikan Tinggi* yang Ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. *Perguruan Tinggi* adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi.
9. *Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi*, yang selanjutnya disingkat BAN-PT, adalah badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.
10. *Lembaga akreditasi mandiri program studi*, yang selanjutnya disingkat LAM, adalah lembaga yang dibentuk oleh Pemerintah atau masyarakat untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi program studi secara mandiri.
11. *Kementerian* adalah perangkat pemerintahan yang membidangi urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.
12. *Menteri* adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan tinggi.
13. *Direktorat Jenderal* adalah Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Tinggi.
14. *Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu*, untuk selanjutnya disingkat LP3M adalah lembaga dilingkungan Universitas Syiah Kuala yang merencanakan, melakukan dan mengembangkan sistem mutu pendidikan dan penjaminan mutu.
15. *Satuan Jaminan Mutu Fakultas*, untuk selanjutnya disingkat SJMF adalah unit organisasi mutu tingkat fakultas di lingkungan Universitas Syiah Kuala yang tugasnya adalah memperkuat pelaksanaan, memonitoring dan melakukan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan standar mutu di tingkat fakultas.

16. *Tim Pengendali Mutu*, untuk selanjutnya disingkat TPMA unit organisasi mutu tingkat jurusan atau program studi di lingkungan Universitas Syiah Kuala yang tugasnya adalah melakukan memonitoring dan melakukan evaluasi terhadap kesesuaian pelaksanaan dengan standar mutu pendidikan dan pengajaran di tingkat jurusan ataupun program studi.
17. *Dokumen Mutu* adalah dokumen wajib pendukung yang harus dimiliki oleh seluruh unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, jurusan dan program studi yang digunakan menjalankan SPMI di lingkungan Universitas Syiah Kuala.
18. *Dokumen SPMI*, adalah dokumen utama SPMI yang harus dimiliki oleh seluruh unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, jurusan dan program studi berupa : kebijakn, standar, manual mutu, POB, IK dan formulir.

## 2.B. SEJARAH SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Universitas Syiah Kuala merupakan salah satu perguruan tinggi Indonesia yang sangat komit menjalankan SPMI dan SPME sejak tahun 2001 melalui program HELTS (program pengembangan mutu perguruan tinggi berkelanjutan). Program penguatan mutu program studi saat itu dilakukan pada 37 program studi dari 7 fakultas dan pada tahun 2008 berkembang menjadi 67 prodi dan 10 fakultas sampai akhirnya saat ini memiliki 132 prodi dengan 12 fakultas. Organisasi pengelola mutu telah didirikan sejak awal dimana tahun 2001-2006 masih status Tim Monev-Internal dan berkembang menjadi Badan Penjaminan Mutu (BJM) pada periode tahun 2006-2015 dan memiliki 3 bidang pelayanan mutu. Akhirnya pada tahun 2016, sejalan dengan kebutuhan yang semakin luas maka BJM Universitas Syiah Kuala diperkuat menjadi LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu) yang memiliki 5 pusat pelayanan mutu.

Dalam perjalanan pembangunan dan pengembangan mutu tridarma pendidikan tinggi, Universitas Syiah Kuala telah dan terus memiliki komitmen

yang kuat didalam menjalankan sistem penjaminan mutu internal untuk mengejar ketertinggalan masa lalu akibat kondisi pendidikan di Provinsi Aceh. Awal mulanya diterapkan sistem penjaminan mutu internal dimulai pada tahun 2001 ketika Rektor Universitas Syiah Kuala pada saat itu membentuk Tim Monitoring dan Evaluasi Internal (MONEV-In) yang bertujuan untuk menyusun dokumen mutu Universitas Syiah Kuala.

Berdasarkan perjalanan sejarah yang dilalui oleh organisasi mutu Universitas Syiah Kuala, maka tahapan perjalanan mutu Universitas Syiah Kuala sudah melewati 3 tahap proses mutu : tahap membangun kerangka mutu (2001-2006), tahap penguatan dan eksistensi mutu (2008-2015). Lalu tahun 2016 – sekarang pasca bertaburnya Akreditasi A dan menuju era BLU, proses mutu Unsyiah sedang memasuki tahap *rekontruksi mindset* menuju budaya mutu (2016-2021).

#### **a. Tahap Pembangunan Kerangka Mutu (2001-2006)**

Tim MONEV-In yang dibentuk oleh Rektor Universitas Syiah Kuala pada saat itu bekerja secara otodidak dengan berbekal acuan yang minimal dalam menyusun dokumen mutu Universitas Syiah Kuala. Melalui komitmen yang kuat, Rektor Universitas Syiah Kuala saat itu pada tahun 2002 mengirim 2 orang utusan yaitu Dr. Ir. M. Aman Yaman, M. Agric. Sc dan Dr. Ir. Suhendrayatna, M. Eng menuju Universitas Gajah Mada khususnya dibagian Kantor Jaminan Mutu (KJM-UGM) untuk menggali seluruh informasi terhadap pembangunan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi. Selain itu selama kurun waktu 2 tahun, kedua utusan Universitas Syiah Kuala di atas terus dibekali dengan seluruh pelatihan, workshop mutu baik yang dilakukan oleh Dikti maupun pihak perguruan tinggi lainnya terutama Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Brawijaya (UB).

Target utama pada tahap peletakan dasar kerangka mutu Universitas Syiah Kuala dalam kurun waktu 2001-2006 pada saat itu adalah;

1. Membangun organisasi mutu di tingkat universitas;
2. Menyusun dokumen mutu (kebijakan, standar dan manual mutu);
3. Melakukan evaluasi terhadap sistem data akademik;
4. Mengevaluasi kecukup sarana dasar pendidikan dan pengajaran ditingkat program studi;
5. Pembantu Rektor Universitas Syiah Kuala dalam menyusun program mutu berkelanjutan;
6. Memberikan bimbingan teknis akreditasi program studi.

Capaian yang diperoleh pada tahap pembangunan mutu ini, dalam kurun waktu 5 tahun antaara lain;

1. Telah tersusun dokumen SPMI Universitas Syiah Kuala yang terdiri dari kebijakan, standar dan manual mutu;
2. Telah tersusun kebijakan, standar dan manual audit internal mutu akademik;
3. Data akademik telah ditata dalam sistem data dan informasi akademik
4. Telah tersusun dokumen evaluasi diri;
5. Telah terlaksana monev dan evaluasi dibidang pendidikan dan pengajaran secara terjadwal;
6. Sebanyak 37 program studi telah terakreditasi BAN PT.

## **b. Tahap Penguatan dan Eksistensi Mutu (2008-2015)**

Tahap kedua perjalanan SPMI Universitas Syiah Kuala pada awal tahun 2008 dimulai dengan dibentuknya Badan penjaminan Mutu (BJM) Universitas Syiah Kuala oleh Rektor Universitas Syiah Kuala. BJM terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota yang dibagi menjadi 3 bagian pendukung. Bagian

pendukung BJM saat itu terdiri dari bagian akreditasi, audit internal mutu akademik (AIMA) dan bagian penguatan hibah kompetitif (PHK).

Target utama tahap penguatan dan eksistensi mutu itu adalah; meningkatkan akreditasi program studi,

1. Mencoba melaksanakan akreditasi institusi,
2. Penguatan implementasi SPMI di level universitas, fakultas dan program studi
3. Menjalankan audit mutu internal akademik (AIMA) secara terpadu melalui penerapan siklus audit dan meraih hibah kompetitif institusi tingkat nasional.

Hasil capaian dari fase penguatan dan eksistensi mutu telah berhasil memperkuat dasar implementasi SPMI di lingkungan Universitas Syiah Kuala serta menjadikan AIMA sebagai siklus audit yang harus dijalankan secara reguler. Capaian lainnya yang berhasil diperoleh Universitas Syiah Kuala sebagai hasil implementasi SPMI pada tahap ini, adalah;

1. BJM Universitas Syiah Kuala terpilih sebagai salah satu pelaksana SPMI terbaik oleh Kemendikti pada tahun 2009,
2. BJM Universitas Syiah Kuala mendapat penghargaan Kemendikti sebagai pelaksana SPMI terbaik oleh Kemendikti pada tahun 2010,
3. Seluruh program studi telah terakreditasi,
4. AIPT pertama sekali meraih C,
5. Terlaksanankan AIMA sampai siklus 7,
6. Berfungsinya organisasi mutu tingkat fakultas (SJMF) dan program studi (TPMA),
7. Tersertifikasinya 47 orang auditor internal mutu akademik,
8. Tersertifikasinya 3 orang pembina auditor akademik,
9. Tersertifikasi 2 orang auditor kurikulum dan audit internal,
10. Terlaksananya tracer lulusan.

c. **Tahap Rekonstruksi Mindset menuju Budaya Mutu (2016-2021)**

Memasuki tahun 2016, perjalanan sistem penjaminan mutu Universitas Syiah Kuala memasuki tahap yang paling penting yaitu tatap transisi penggeseran nilai kuantitatif menjadi nilai kualitatif. Pada tahap I dan II, orientasi implementasi mutu di lingkungan Universitas Syiah Kuala diarahkan agar setiap unit pelaksana mutu mampu memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan secara kuantitatif seperti halnya, jumlah program studi yang mampu melengkapi dokumen mutu, jumlah program studi yang menjalankan audit internal maupun jumlah program studi yang terakreditasi (A, B ataupun C).

Pada tahap rekonstruksi mindset menuju budaya mutu ini, capaian dan target penerapan SPMI di lingkungan Universitas Syiah Kuala lebih dititikberatkan pada upaya untuk menanamkan pencapaian terciptanya budaya mutu disetiap lini unit kerja dan pelaksanaannya. Selain itu, upaya pencapaian target mutu secara kuantitatif terus dilakukan dan disisi lain pencapaian kualitatif terhadap program mutu terus dipacu. Untuk merealisasi capaian kualitatif SPMI, maka program SPMI Universitas Syiah Kuala diarahkan pada;

1. Mempertajam kebijakan mutu yang mengarah kepada percepatan pencapaian visi universitas,
2. Meningkatkan standar mutu yang melebihi SNPT,
3. Meningkatkan kualitas leadership pada pemangku kebijakan, pelaksana maupun personal yang terlibat dalam menjalankan alur SPMI,
4. Membenahi sistem perencanaan universitas berbasis mutu dan manajemen resiko,
5. Menerapkan nilai-nilai mutu dalam setiap program kerja dengan dasar keikhlasan, kejujuran dan kebersamaan yang

didukung dengan kebijakan yang adil dan berorientasi prestasi mutu,

6. Meningkatkan standar manajemen berbasis ISO 9001:2015 dan pelayanan akademik,
7. Memperkuat seluruh elemen pendukung pelaksanaan tridarma PT dilingkungan universitas, fakultas dan prodi dengan dasar, kebutuhan, prioritas dan prestasi mutu,
8. Memperkuat implementasi kurikulum berbasis KKNI/KPT untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, praktikum dan penelitian,
9. Meningkatkan capaian APS A, mempertahankan APT A dan meraih PT Unggul,
10. Meraih akreditasi internasional
11. Meningkatkan standar akademik mengarah pada standar “world class university”.

Rekonstruksi Mindset menuju budaya mutu di lingkungan Universitas Syiah Kuala juga menitikberatkan agar seluruh komponen sivitas akademika secara sadar mampu menjalankan standar mutu, mencapai sasaran mutu dan mengembangkan pada level yang lebih tinggi sehingga visi Universitas Syiah Kuala dapat terealisasi sesuai target pada tahun 2026. Pada tahap ini, Universitas Syiah Kuala juga memerlukan SDM yang memiliki kemampuan manajemen akademik berbasis PPEPP dan manajemen resiko serta mampu mewujudkan motto keikhlasan, kejujuran dan kebersamaan serta keadilan sebagai ciri pribadi insan akademika Universitas Syiah Kuala.

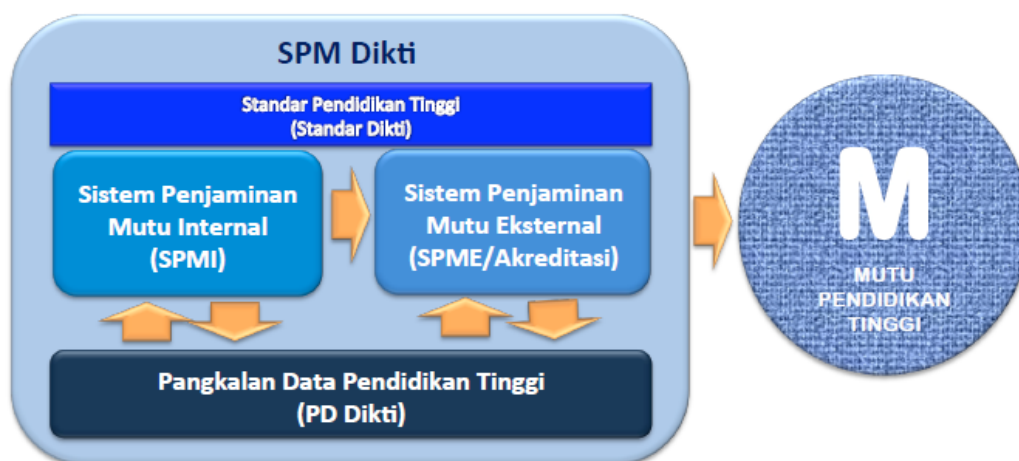
**3.A. DASAR PELAKSANAAN SPMI**

- a. Dalam upaya memacu pengembangan kualitas (mutu) perguruan tinggi di seluruh Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 16 Mei 2005 telah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Di dalam Pasal 4 Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa SNP bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional. Oleh karena itu, pemenuhan SNP oleh suatu perguruan tinggi akan berarti bahwa perguruan tinggi tersebut menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Oleh karena itu, SNP dapat disebut pula sebagai standar mutu pendidikan tinggi di Indonesia yang harus dipenuhi oleh setiap perguruan tinggi. Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi atau disingkat SPM-PT tidak saja memuat penjaminan mutu internal yang telah diberi nama sebagai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), juga memuat penjaminan mutu eksternal atau akreditasi yang diberi nama sebagai Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), serta sistem Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT). Implementasi SPM-PT secara menyeluruh diharapkan akan dapat menyeragamkan standar mutu PT diseluruh Indonesia dalam menghadapi era kompetensi dan globalisasi pendidikan saat ini dan nanti.
- b. PP. No.4 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tata Kelola Perguruan Tinggi Pasal 28 Organisasi PTN dan PTS dinyatakan paling sedikit terdiri dari unsur: 1. penyusun kebijakan; 2. pelaksana akademik; 3. pengawas dan penjaminan mutu;

4. penunjang akademik atau sumber belajar; dan 5. pelaksana administrasi atau tata usaha. Dalam Tata Kelola Perguruan Tinggi Pasal 29: **satuan pengawas internal** yang dibentuk oleh Pimpinan Perguruan Tinggi sebagai unsur pengawas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 huruf c, yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Pimpinan Perguruan Tinggi. Peranan **audit internal** pada saat ini sangat diperlukan di berbagai institusi untuk menjalankan fungsi pengawasan akademik , tidak terkecuali untuk perguruan tinggi.

- c. Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa evaluasi pendidikan yang terdiri dari kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan harus dilakukan baik terhadap program studi maupun terhadap institusi pendidikan secara berkelanjutan. Pada Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 4 tahun 2014 menjelaskan dasar dan tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi untuk melaksanakan otonomi, dievaluasi secara mandiri oleh Perguruan Tinggi (Pasal 22,23,24,25 dan 26) dengan membentuk organisasi pengawas dan penjamin mutu di Perguruan Tinggi (Pasal 28 c, & 29 ayat 7).
- d. PP No. 17 tahun 2017 : Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 96;
- (1) Perguruan tinggi melakukan penjaminan mutu pendidikan sebagai pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.
  - (2) Pelaksanaan penjaminan mutu oleh perguruan tinggi bertujuan untuk memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan agar mampu mengembangkan mutu pendidikan yang berkelanjutan.

- (3) Penjaminan mutu dilakukan secara internal oleh perguruan tinggi dan secara eksternal berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau lembaga mandiri lain yang diberi kewenangan oleh Menteri.



Gambar 2. Acuan pelaksanaan SPMI Universitas Syiah Kuala

- e. Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 tahun 2016 tentang SPM Dikti dimana;

(1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri dari:

- Penetapan standar pendidikan tinggi,
- Pelaksanaan standar pendidikan tinggi,
- Evaluasi pelaksanaan standar pendidikan tinggi,
- Pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi,
- Peningkatan standar pendidikan tinggi.

(2) Evaluasi sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1) huruf c dilakukan melalui audit mutu internal,

(3) SPMI diimplementasikan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi yaitu;

- Akademik; pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan;

- Non-Akademik, antara lain sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana.

### 3.B. TANTANGAN PELAKSANAAN SPMI

Pada awalnya pelaksanaan SPMI di lingkungan Universitas Syiah Kuala secara umum sama dengan tantangan yang dialami oleh seluruh PT di seluruh Indonesia, antara lain;

- a. Belum memiliki Rencana Strategis (Renstra) mutu,
- b. Pemahaman dari pengelola sistem penjaminan mutu baik ditingkat universitas maupun prodi masih bervariasi,
- c. Kondisi manajemen internal yang belum memiliki standar manajemen,
- d. Dukungan dari PT terhadap organisasi mutu ditingkat fakultas dan prodi masih perlu ditingkatkan,
- e. Sistem monitoring dan evaluasi capaian mutu ditingkat universitas, fakultas dan prodi belum maksimal
- f. SDM pelaksana mutu yang perlu didukung serta difasilitasi secara riil,
- g. Dukungan dana dalam menjalankan program mutu yang belum konsisten,
- h. Pemahaman budaya mutu yang masih perlu ditingkatkan.

### 3.C. KEBIJAKAN SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Kebijakan SPMI Universitas Syiah Kuala yaitu menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan eksternal (SPMI) secara terstruktur, fokus dan berkelanjutan berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan yang dilaksanakan secara profesional untuk mencapai visi universitas.

## 1. Tujuan dan Sasaran Kebijakan SPMI Universitas Syiah Kuala

Kebijakan SPMI Universitas Syiah Kuala **bertujuan** sebagai arah pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan Tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh Unsyiah secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi. Secara rinci, tujuan penetapan dan pelaksanaan kebijakan SPMI Universitas Syiah Kuala, yaitu:

- (a) Memastikan terselenggarakannya standar pendidikan tinggi di Universitas Syiah Kuala.
- (b) Sebagai Acuan Monitoring dan Evaluasi penerapan standar pendidikan tinggi di Universitas Syiah Kuala.

Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui kegiatan penjaminan mutu yang dijalankan secara internal oleh Unsyiah, dan akan dievaluasi melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh BAN-PT atau lembaga lain secara eksternal. Dengan demikian, obyektivitas penilaian terhadap pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan di Unsyiah dapat diwujudkan.

**Sasaran utama** kebijakan SPMI Universitas Syiah Kuala ini adalah:

- Keterlaksanaan SPMI dengan tata kelola yang baik pada tingkat universitas dan fakultas.
- Mendukung capaian target akreditasi Unsyiah dapat dipertahankan A pada tahun 2020, target akreditasi program studi peringkat A 30% dan peringkat B 60% di tahun 2020, dan target akreditasi internasional atau yang setara untuk 10 program studi di tahun 2020,
- Mendukung capaian perguruan tinggi nasional 20 besar pemeringkatan Kemristekdikti dan Webometric di tahun 2020, dan

- Memperkuat basis pencapaian visi sebagai universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka di level regional di tahun 2022.

## **2. Luas Lingkup Kebijakan SPMI Unsyiah**

Untuk dapat memastikan ketercapaian tujuan dan sasaran SPMI Universitas Syiah Kuala dan sejalan dengan Pasal 5 ayat (3) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti, SPMI Universitas Syiah Kuala diimplementasikan pada semua bidang kegiatan perguruan tinggi, yaitu bidang:

- a. Aspek akademik, meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- b. Aspek non-akademik, antara lain sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana.

Dokumen Kebijakan SPMI ini akan menetapkan lingkup standar mutu Universitas Syiah Kuala untuk aspek akademik dan non-akademik yang terdiri dari:

- a. Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- b. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Universitas Syiah Kuala

Tingkat capaian setiap standar akan merujuk pada:

- a. Deskripsi standar dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dengan tingkat capaian memenuhi atau melampaui standard, dan
- b. Visi Universitas Syiah Kuala yang dirumuskan pada tingkat capaian Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala.

### 3.D. STRATEGI PELAKSANAAN SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Untuk mencapai sasaran kebijakan SPMI di Unsyiah dilakukan sejumlah strategi pelaksanaan yang meliputi:

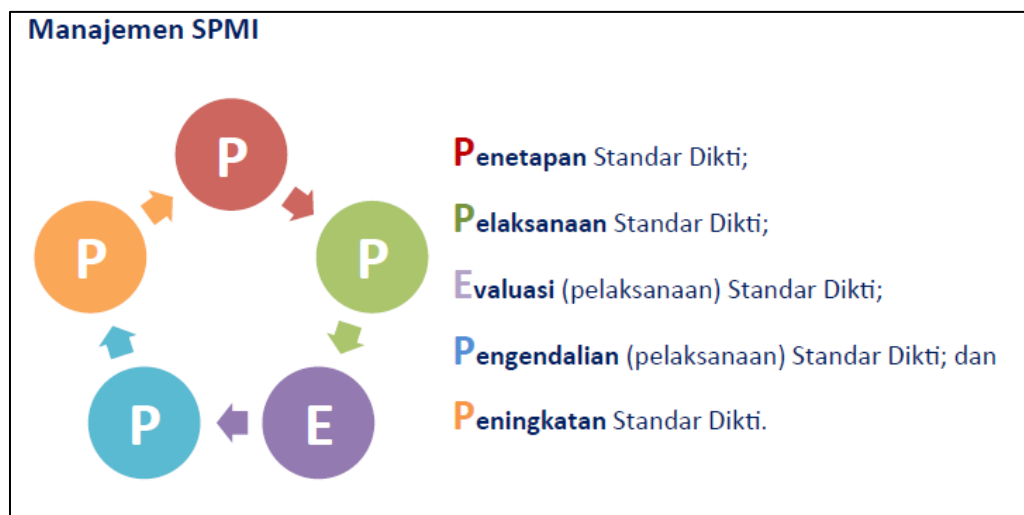
- Mempelajari Undang-Undang, Peraturan-peraturan, visi, misi dan tujuan Universitas dan Fakultas.
- Menyusun program mutu berkelanjutan dan terstruktur (Renstra Mutu),
- Menentukan organisasi Penjaminan Mutu.
- Menentukan Sistem Penjaminan Mutu.
- Merancang dokumen SPMI.
- Melakukan sosialisasi sistem penjaminan mutu.
- Melaksanakan siklus SPMI (PPPEPP).
- Melakukan benchmarking ke institusi lain.
- Melakukan audit mutu internal secara terjadwal dan berkelanjutan,
- Meningkatkan kualitas capaian dan prestasi mutu.

### 3.E. MANAJEMEN SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Manajemen pelaksanaan SPMI Universitas Syiah Kuala kepada manajemen PPEPP yang telah diterjemahkan sebagai berikut;

- Perumusan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perumusan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Unsyiah.
- Penetapan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan penetapan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Unsyiah.

- Pelaksanaan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan pemenuhan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Unsyiah.
- Evaluasi (E) Pelaksanaan Standar Dikti, yaitu kegiatan perbandingan antara luaran kegiatan pemenuhan standar atau ukuran dengan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Unsyiah.
- Pengendalian (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan analisis penyebab standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Unsyiah yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi.
- Peningkatan (P) Standar Dikti, yaitu kegiatan perbaikan standar atau ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti agar lebih tinggi daripada standar ukuran yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Dikti yang ditetapkan oleh Unsyiah.



*Gambar 3. Acuan Manajemen SPMI Universitas Syiah Kuala*

### 3.D. PRINSIP PELAKSANAAN SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Prinsip pelaksanaan sistem penjaminan mutu di lingkungan Universitas Syiah Kuala, meliputi;

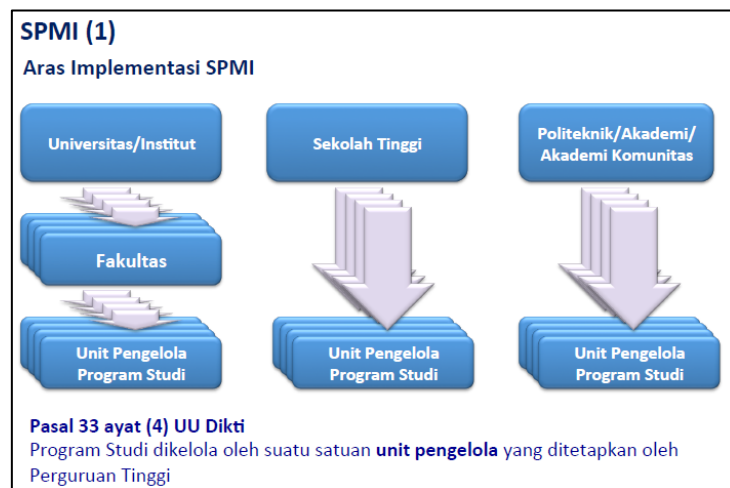
- a. **OTONOM.** Kebijakan SPMI Unsyiah dikembangkan secara independen dan mandiri oleh Unsyiah dan diimplementasikan di tingkat universitas.
- b. **TERSTANDAR.** Kebijakan SPMI Unsyiah menggunakan Standar Pendidikan Tinggi yang diturunkan dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Visi dan Indikator Kinerja Utama Unsyiah, dan Kriteria BAN-PT/LAM.
- c. **AKURASI.** SPMI menggunakan data dan informasi yang akurat dan terpercaya.
- d. **BERENCANA DAN BERKELANJUTAN.** SPMI diimplementasikan dalam satu siklus PPPEPP (Perumusan-Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan).
- e. **TERDOKUMENTASI.** Seluruh kegiatan SPMI didokumentasikan secara sistematis dan mudah diakses.

### 3.E. UNIT/PEJABAT PELAKSANA SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Unit/Pejabat yang terlibat dalam manajemen dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal Universitas Syiah Kuala, adalah;

- (a) Rektor
- (b) Para Wakil Rektor
- (c) Ketua LP3M
- (d) Ketua LP2M
- (e) Kepala Biro
- (f) Dekan
- (g) Wakil Dekan 1
- (h) Wakil Dekan 2
- (i) Wakil Dekan 3

- (j) Koordinator Program Studi
- (k) Dosen
- (l) Kepala Tata Usaha
- (m) Kepala UPT
- (n) Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF)
- (o) Tim Pengendali Mutu Akademik (TPMA)



*Gambar 4. Aras Implementasi SPMI Universitas Syiah Kuala*

### 3.F. RUANG LINGKUP STNDAR SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA

- Standar minimal : SN-DIKTI 24 standar
- Standar PT: 41 standar (termasuk penciri Unsyiah)
- Manual Mutu PT : 205 manual

## **PANDUAN PELAKSANAAN SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

### **4.A. ELEMEN PELAKSANAAN SPMI UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Pelaksanaan SPMI Universitas Syiah Kuala mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi. Republik Indonesia. Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Adapun elemen yang menjadi Dasar pelaksanaan SPMI di Universitas Syiah Kuala, adalah;

1. Tujuan dan Fungsi Sistem Penjaminan Mutu
2. Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu
3. Mekanisme Sistem Penjaminan Mutu
4. Instrumen Sistem Penjaminan Mutu
5. Kelembagaan Sistem Penjaminan Mutu
6. Sistem Data dan Informasi Penjaminan Mutu
7. Sistem Evaluasi Penjaminan Mutu
8. Akreditasi APS, APT dan Internasional

### **4.B. TUJUAN DAN FUNGSI SPMI**

SPMI adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sementara itu, mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar mutu yang terdiri atas SN Dikti dan standar mutu yang ditetapkan oleh Universitas Syiah Kuala.

## 1. Tujuan SPMI Universitas Syiah Kuala

Guna menjamin pemenuhan dan capaian standar mutu secara terstruktur, sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di lingkungan Universitas Syiah Kuala

## 2. Fungsi SPMI Universitas Syiah Kuala

Guna Mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Universitas Syiah Kuala

### 4.C. KEBIJAKAN SISTEM PENJAMINAN MUTU

**Kebijakan SPMI Unsyiah** bertujuan sebagai arah pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan Tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan oleh Unsyiah secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan melalui penyelenggaraan Tri dharma Perguruan Tinggi. Pencapaian tujuan penjaminan mutu melalui kegiatan penjaminan mutu yang dijalankan secara internal oleh Unsyiah, dan akan dievaluasi melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh BAN-PT atau lembaga lain secara eksternal. Dengan demikian, obyektivitas penilaian terhadap pemenuhan dan peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan di Unsyiah dapat diwujudkan.

**Sasaran utama** kebijakan SPMI ini adalah:

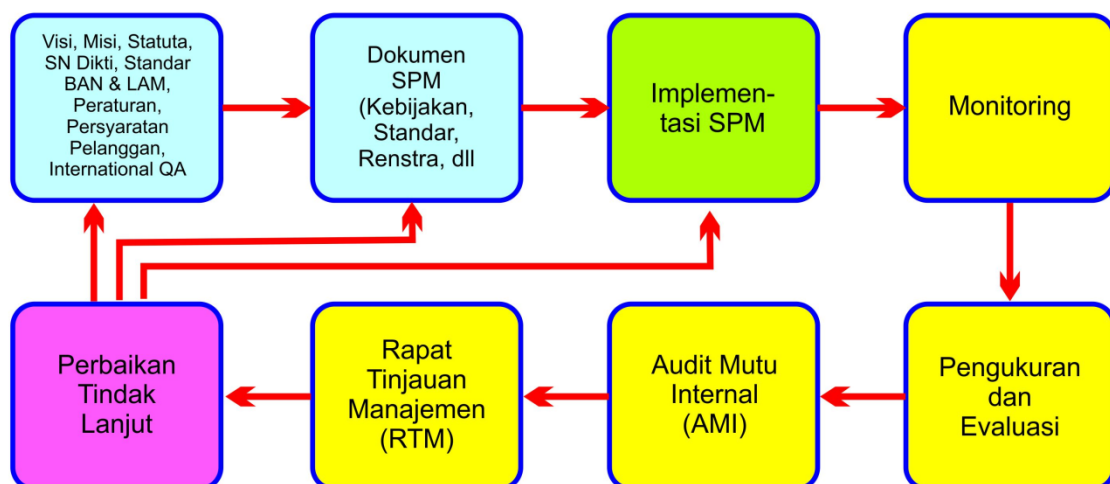
- a. Keterlaksanaan SPMI dengan tata kelola yang baik pada tingkat universitas dan fakultas.
- b. Mendukung capaian target akreditasi Unsyiah dapat dipertahankan A pada tahun 2020, target akreditasi program studi peringkat A 30% dan peringkat B 60% di tahun 2020, dan target akreditasi internasional atau yang setara untuk 10 program studi di tahun 2020,

- c. Mendukung capaian perguruan tinggi nasional 20 besar pemeringkatan Kemristekdikti dan Webometric di tahun 2020, dan
- d. Memperkuat basis pencapaian visi sebagai universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka di level regional di tahun 2022.

#### 4.D. INSTRUMEN SISTEM PENJAMINAN MUTU

Instrumen SPMI Universitas Syiah Kuala merupakan perangkat yang harus dimiliki untuk menjalankan SPMI yang terstruktur, tersistem dan berkelanjutan, meliputi;

1. Pedoman Pelaksanaan SPMI
2. Alur Pelaksanaan SPMI
3. Organisasi Mutu
4. Sumber Daya Manusia
5. Dokumen Mutu
6. Program Kerja Mutu (Renstra Mutu)
7. Sistem Pendanaan
8. Sistem Evaluasi



Gambar 5. Alur pelaksanaan SPMI Univervitas Syiah Kuala

#### 4.E. KELEMBAGAAN SISTEM PENJAMINAN MUTU

Kelembagaan atau organisai mutu pelaksana SPMI Universitas Syiah Kuala merupakan organisasi yang terstruktur yang bentuk dengan SK Rektor baik ditingkat universitas, fakultas sampai tingkat program studi dengan mengacu pada statuta Universitas Syiah Kuala.

Secara struktur kelembagaan SPMI di lingkungan Universitas Syiah Kuala, meliputi;

|                                           |                                                                      |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| <b>Tingkat Universitas</b>                | <b>LP3M</b><br>(Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu) |
| <b>Tingkat Fakultas</b>                   | <b>SJMF</b><br>(Satuan Jaminan Mutu Fakultas)                        |
| <b>Tingkat Jurusan atau Program Studi</b> | <b>TPMA</b><br>(Tim Pengendalian Mutu Akademik)                      |

#### 4.F. SISTEM DATA DAN INFORMASI PENJAMINAN MUTU

Sistem data dan informasi penjaminan mutu adalah sistem informasi dan pangkalan data yang baik adalah kunci sukses dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebuah perguruan tinggi. Sistem data dan informasi Penjaminan Mutu (SIMJAMU) Univeritas Syiah Kuala adalah sistem yang disusun secara terintegrasi menyangkut seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam percepatan implemnatasi SPMI dan SPME dilingkungan Universitas Syiah Kuala. Sementara ini sistem SIMJAMU Universitas Syiah Kuala masih terintegrasi dengan [portal.unsyiah.ac.id](http://portal.unsyiah.ac.id) sebagai sumber data terstruktur.

Dalam pelaksanaan juga Universitas Syiah Kuala saat ini telah menjalankan audit internal mutu akademik (AIMA) online ([aima.unsyiah.ac.id](http://aima.unsyiah.ac.id)) dan tracer lulusan online ([cdc.unsyiah.ac.id](http://cdc.unsyiah.ac.id)).

#### **4.G. SISTEM EVALUASI PENJAMINAN MUTU**

Sistem evaluasi capaian penjaminan mutu di lingkungan Universitas Syiah Kuala saat ini dilakukan terintegrasi dengan pelaksanaan AIMA berdasarkan siklus yang ditetapkan. Kedepan sistem evaluasi capaian SPMI akan dikembangkan menjadi audit mutu internal (AMI).

#### **4.H. AKREDITASI APS, APT DAN INTERNASIONAL**

Akreditasi merupakan bagian sistem penjaminan mutu eksternal (SPMI) yang diterapkan di seluruh program studi Universitas Syiah Kuala.

Jenis akreditasi yang dilaksanakan oleh Universitas Syiah Kuala dan program studi, yaitu:

1. Akreditasi Progm Studi BAN PT
2. Akreditasi Perguruan Tinggi BAN PT
3. Akreditasi Internasional

## **P**RESTASI MUTU DAN PROGRAM KERJA UNIVERSITAS SYIAH KUALA

### **4.A. PRESTASI MUTU UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

#### ***A. Terwujudnya layanan prima***

1. Perpustakaan Digital
  - Waktu buka 8 pagi – 10.30 malam
  - E-library : jurnal, buku teks, proseding (Science Direct, IEEE, ProQuest, Springer Link)
  - Perpustakaan telah menjadi sumber pembelajaran penting (1690 pengunjung per hari, 15.327 eks pinjaman unik per tahun)
2. Perluasan akses IT (Taiwan ICT Center)
  - Mengelola lebih dari 25 Sistem Informasi untuk mendukung kegiatan akademik dan administrasi universitas.
  - Bandwidth Internet sebesar 500MB
3. Peningkatan untuk mendukung prodi baru dan peningkatan kapasitas - sejumlah gedung baru (bantuan SFD sebesar USD 39 juta)
4. Peningkatan Kebersihan dan Kenyamanan Lingkungan

#### ***B. Tata Kelola yang Transparan, Akuntabel dan Memuaskan***

1. Telah mengajukan kembali BLU, OTK dan Statuta Baru
2. Telah menjalankan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Akademik dan Umum berbasis IT.

3. Sedang mengajukan Sertifikasi Layanan (ISO) – Perpustakaan (Akreditasi A), Laboratorium Teknik Kimia (KAN), 15 Lab memperoleh hibah pembinaan dan 15 Lab lainnya mendapat pembinaan untuk tahun depan (2016)
4. BJM dan SPI sangat berperan dalam proses monev internal dan memberikan umpan balik perbaikan.
5. Telah menjalankan AIMA (audit internal mutu akademik) sampai siklus 6 (enam).
6. Survei kepuasan : Baik (dosen + tendik + mahasiswa).
7. Telah melaksanakan *Tracer study* terintegrasi.
8. Pembinaan karakter: UP3AI, pembinaan di asrama
9. KKN Tematik : Kebangsaan, Internasional
10. Prestasi kemahasiswaan nasional dan internasional :
11. Goldman Enviromental Prize for Nature Award
12. 2013 (Rudy H. Putra, MIPA Biologi)
13. *Asian Law Student's Association* (3 juara)
14. Olimpiade Nasional MIPA (medali emas)
15. Memenangi PKM (106 hibah dalam 4 tahun)
16. Tuan rumah POMNAS 2015
17. Peran *Career Development Center* (CDC)
18. Pembekalan alumni
19. Job fair

#### **C. Publikasi Internasional**

Webomatric masuk 10 besar nasional

#### **D. Akreditasi**

1. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi A

2. 104 Prodi Terakreditasi , 27 Prodi harus Re-Akreditasi, 21 Prodi telah Berakhir.

#### 4.B. PROGRAM KERJA UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2018-2022

##### 1. Strategi Operasional



##### 2. Sasaran Renstra 2018-2022



### 3. SASARAN RENSTRA DALAM ANGKA



### 4. KEBIJAKAN PROGRAM UNGGULAN



## 5. PRIORITAS KERJA DAN TARGET REALISASI PROGRAM 2018-2022

| Program                                                             | Kegiatan                                                                                           | Target Realisasi |      |      |      |
|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|
|                                                                     |                                                                                                    | 2018             | 2019 | 2020 | 2022 |
| <b>I.<br/>ORGANISASI<br/>TATAKELOLA</b>                             | Mewujudkan dan mengisi Unsyiah BLU                                                                 | →                |      |      |      |
|                                                                     | Implementasi statuta baru dan penguatan organisasi                                                 | →                | →    |      |      |
|                                                                     | Penguatan biro, lembaga dan UPT melalui ISO                                                        | →                | →    |      |      |
|                                                                     | Penguatan UPT TIK, Lab. Terpadu, dan Pusat Studi                                                   | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penguatan Kelembagaan Mutu (LP3M), SJMF dan TPMA                                                   | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penguatan pengelolaan UPT. University Farm dan Percetakan                                          | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penguatan pelayanan administrasi berbasis on line                                                  | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penguatan sistem perencanaan, keuangan berbasis transparansi <i>e-planning, e-budgeting</i>        | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Pembinaan organisasi kemahasiswaan                                                                 | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penguatan sistem pengelolaan aset (e-asset) untuk kesejahteraan                                    | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Pencapaian target KPI Unsyiah                                                                      | →                | →    | →    | →    |
| <b>II.<br/>AKADEMIK (MUTU<br/>DAN DAYA SAING)<br/>DAN PELAYANAN</b> | Perbaikan dan evaluasi kurikulum KKNI/KPT menyeluruh                                               | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penguatan manajemen prodi dalam pelayanan akademik                                                 | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Peningkatan nilai akreditasi prodi dan institusi                                                   | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Peningkatan jumlah profesor                                                                        | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Peningkatan mutu pelayan akademik Diploma, S1, dan PPs                                             | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Peningkatan fasilitas dan kualitas praktikum mahasiswa                                             | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Pembinaan kemandirian dan enterpreneursip mahasiswa                                                | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penguatan penelitian dan pengabdian dosen                                                          | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Peningkatan jumlah dosen S3 dan profesor                                                           | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Penambahan jumlah dan peningkatan kualitas dosen, pegawai, pustakawan dan laboran sesuai kebutuhan | →                | →    | →    | →    |
|                                                                     | Peningkatan publikasi dosen nasional dan internasional                                             | →                | →    | →    | →    |

| Program                                      | Kegiatan                                                                                                                            | Target Realisasi |      |      |      |
|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|------|------|------|
|                                              |                                                                                                                                     | 2018             | 2019 | 2020 | 2022 |
| <b>III.<br/>SISTEM EVALUASI<br/>INTERNAL</b> | Penguatan SPMI di tingkat fakultas dan Prodi                                                                                        | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Pelaksanaan siklus AIMA dan SPI terpadu (e-audit)                                                                                   | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Pelaksanaan monev internal berkelanjutan di tingkat Fakultas/Lembaga/Biro                                                           | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Evaluasi kinerja dosen berbasis disiplin dan profesionalisme                                                                        | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Promosi karir pegawai dan dosen berbasis kinerja                                                                                    | →                | →    | →    | →    |
| <b>IV.<br/>FISIK<br/>(Lahan dan gedung)</b>  | Penataan pemanfaatan lahan kampus Darussalam dan PSDKU Gayo Lues                                                                    | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Pembangunan gedung LP2M                                                                                                             | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Rehab gedung laboratorium lapangan dan modernisasi alsin                                                                            | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Perluasan gedung kuliah umum dan runag kuliah fakultas                                                                              | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Penataan kebersihan, taman, perbaikan jalan, pagar kampus, dan penghijauan kampus                                                   | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Perbaikan sistem drainase, pengolahan limbah, dan suplai air lingkungan kampus                                                      | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Pembangunan gedung pool kendaraan dinas                                                                                             | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Pembangunan sarana fisik University Farm II le Seum Lamno, Bener Meriah sebagai model agribisnis terpadu, konservasi dan agrowisata | →                | →    | →    | →    |
| <b>V.<br/>KESEJAHTERAAN</b>                  | Pembinaan karir dosen dan pegawai berbasis prestasi                                                                                 | →                | →    | →    | →    |
|                                              | <b>Penyesuaian renumerasi sesuai anggaran</b>                                                                                       | →                | →    | →    | →    |
|                                              | <b>Pemanfaatan pendapatan sumber aset untuk kesejahteraan bersama</b>                                                               | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi                                                                                         | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Dukungan dana untuk penelitian, seminar dan publikasi ilmiah                                                                        | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Dukungan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan akademik dan menjalankan organisasi                                                   | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Penyediaan dana untuk kesejahteraan hari-hari besar dan dana sosial untuk masyarakat sekitar kampus                                 | →                | →    | →    | →    |
|                                              | Penyediaan tanah secara bergilir untuk dosen dan tendik                                                                             | →                | →    | →    | →    |